

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berikut adalah hasil penelitian Tindakan Kelas yang berjudul "Upaya Meningkatkan hasil belajar *Lay Up Shoot* Bola Basket melalui Model pembelajaran *Jigsaw* Bagi Siswa Kelas IX SMP Negeri 11 Kota Bekasi":

Hasil penilaian pembelajaran pada pra-siklus, pemahaman siswa pada materi teknik *Lay Up Shoot* Bola Basket tergolong rendah. Dan pada sikap keseriusan dalam pembelajaran banyak sikap-sikap yang kurang, seperti kurang antusias dalam belajar, tidak serius, dan sebagainya, yang menunjukkan bahwa hasil belajar teknik *Lay Up Shoot* Bola Basket masih jauh dari yang diharapkan.

Dari 48 siswa, 45 orang atau 93,8% berhasil menyelesaikan tugas belajar dengan tuntas, dan hanya 6,2% yang belum tuntas atau 3 orang siswa. Artinya adanya peningkatan keberhasilan menyelesaikan tugas belajar teknik *Lay Up Shoot* Bola Basket dengan metode *jigsaw*, bahwa mereka sudah dapat mencapai hasil belajar yang sebaik mungkin.

Selama siklus pertama proses penelitian tindakan kelas (PTK), siswa telah mengidentifikasi perubahan sikap dalam belajar. Tidak hanya sikap belajar siswa, tetapi siswa juga telah menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan hasil belajar mereka dalam mempelajari teknik *Lay Up Shoot* Bola Basket dengan model pembelajaran *Jigsaw* di Kelas IX SMP Negeri 11 Kota Bekasi.

Penelitian Tindakan Kelas ini, model pembelajaran sebagai strategi di Kelas IX untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani,

Olahraga dan Kesehatan, materi permainan Bola Basket pada teknik dasar *Lay Up Shoot* dalam menggunakan metode *Jigsaw* di kelas IX SMP Negeri 11 Kota Bekasi. Dan kemahiran siswa dengan teknik *Lay Up Shoot* Bola Basket . Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan teknik bermain ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa ketika menggunakan teknik *Lay Up Shoot* Bola Basket. Menurut data, sekitar 45 orang siswa, atau 93,8%, mampu memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

1. Hasil penelitian Siklus I ke Siklus II menunjukkan peningkatan Sikap dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menunjukan peningkatan yang signifikan. Dengan fokus pada penelitian sebelumnya, siswa menjadi lebih percaya diri dalam kemampuan belajar dan meraih kesuksesan. Dari 48 orang yang memiliki sikap motivasi belajar baik di siklus I sebanyak 28 (58,3%) meningkat di Siklus II menjadi seluruh siswa 100% hasil belajar dengan tuntas berpartisipasi aktif dengan baik dalam kegiatan pembelajaran.
2. Hasil belajar berdasarkan capaian pengetahuan dan keterampilan, dari 48 siswa yang mencapai ketuntasan belajar KKM 75 sebanyak 45 orang siswa 93,8%, dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar kurang dari KKM 75 sebanyak 3 orang siswa (6,2%) dengan kategori cukup. Dengan skor rata-rata kelas mencapai 26,4% masuk kategori sangat baik, skor rata-rata kelas mencapai 67,4% masuk kategori baik.
3. Rata-rata hasil belajar terjadi adanya peningkatan siswa yang telah mencapai ketuntasan yang ditunjukkan data hasil penelitian di atas, bahwa teknik *Lay Up Shoot* Bola Basket melalui model pembelajaran *Jigsaw* di Kelas IX SMP Negeri 11 Kota Bekasi salah satu cara efektif untuk meningkatkan

pembelajaran.

B. Saran-saran

1. Bagi Siswa

Siswa sungguh-sungguh dalam mengerjakan latihan-latihan belajar yang diinstruksikan oleh guru atau instruktur. Dengan ketekunan dan kerja keras, mereka dapat mencapai hasil yang diinginkan. Dalam belajar, tidak selalu semudah kelihatannya. Terbukti, dengan materi pembelajaran ini, siswa mungkin dapat sambil bermain, tetapi mereka juga mampu berprestasi.

2. Bagi Guru

Hasil belajar siswa yang rendah bukanlah alasan yang tepat bagi kita untuk mencari masalah di kelas. Dengan mengamati karakteristik siswa yang kita ajar, kita dapat menggunakan media yang sesuai untuk pembelajaran mereka. Anak-anak usia sekolah dasar selalu mengidentifikasi diri dengan permainan. Oleh karena itu, jika guru ingin menerapkan metode *Jigsaw* pada pembelajaran yang direkomendasikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dalam upaya guru meningkatkan kualitas hasil belajar mereka. Inilah salah satu hal yang memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini. Selain itu, berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, pendekatan metode *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar mendalam yang berkesadaran, bermakna dan menggembirakan. Sehingga hasil belajar siswa yang ditunjukan dari siklus 1 dan 2 menunjukkan peningkatan hasil belajara yang signifikan.